

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat diskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendiskripsikan pelaksanaan implementasi integrasi mata pelajaran sains dengan PAI sebagai upaya untuk peningkatan mutu yang ada di MI An Nashriyah Lasem. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Pendekatan yang dilakukan dengan menguraikan fakta-fakta data yang diperoleh dari sumber data-data tersebut selanjutnya dianalisis dengan implementasi integrasi mata pelajaran sains dengan PAI dalam upaya peningkatan mutu di MI An Nashriyah Lasem dan faktor-faktor yang mendukung atau menghambatnya.

2. Penelitian informan

Informan adalah sumber informasi utama, yaitu orang yang benar-benar mengetahui atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Dalam hal ini, besaran informan tidak menentukan, tetapi yang terpenting adalah kedalaman informasi yang diperoleh oleh peneliti. Menurut pendapat Lexy J. Moleong informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.² Adapun jumlah informan penelitian ini adalah 25 orang terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan terdiri dari 1 kepala madrasah,

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 2005), 6

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi , 132

8 orang guru kelas yaitu kelas IV,V dan 8 orang tua siswa dari kelas IV,V dan 8 orang siswa kelas IV,V MI An Nashriyah Lasem.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian. Instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.³ Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Sebagai instrumen penelitian, peneliti berperan serta dalam pengamatan. Peneliti berinteraksi dengan informan dan mengamati fokus yang menjadi permasalahan penelitian, misalnya terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan mengumpulkan data berupa catatan dan isian dari lembar pengamatan, catatan lapangan itu dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.

Adapun alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam instrumen penelitian ini adalah:

1) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ditujukan kepada kepala madrasah, guru, orang tua siswa dan siswa Madrasah Ibtidaiyah An Nashriyah Lasem.

2) Lembar observasi

Lembar observasi ini terdiri dari:

- a. Lembar observasi terhadap lingkungan madrasah
- b. Lembar observasi terhadap dokumen kurikulum madrasah
- c. Lembar observasi terhadap dokumen pembelajaran
- d. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran.
- e. Lembar observasi tentang kegiatan siswa pada proses pembelajaran

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2015), 305

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dimadrasah ibtidaiyah An Nashriyah Lasem kecamatan Lasem kabupaten Rembang Propinsi Jawa tengah yang menerapkan implementasi integrasi pembelajaran mapel sains dan PAI dengan alasan:

1. Madrasah Ibtidaiyah An Nasriyah mempunyai fasilitas yang menunjang untuk menerapkan implementasi integrasi mata pelajaran sain dan PAI
2. Di Rembang penulis belum pernah menemukan penelitian yang serupa yang mencoba mengamati aspek-aspek yang akan diteliti oleh penulis

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas atau guru mata pelajaran yang mengajar mata pelajaran sains atau IPA yang diintegrasikan dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) serta 250 siswa dikelas IV dan V MI An Nasriyah Lasem.

Sedangkan obyek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang menjadi sasaran penelitian yaitu implementasi integrasi pembelajaran sains. Dalam hal ini mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI An Nasriyah Lasem.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Mereka informan langsung yang ditemui dilapangan (lokasi penelitian) dengan melakukan wawancara dan observasi kepala madrasah, guru, wali/orang tua siswa. Adapun metode yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu semua pertanyaan dirumuskan dengan cermat dan disipkan secara tertulis. Peneliti menggunakan daftar pertanyaan tersebut untuk melakukan wawancara agar percakapan dapat terfokus. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum

tentang implementasi integrasi mapel sains dengan PAI dalam upaya peningkatan mutu yang ada di MI An Nashriyah Lasem.

Sedangkan sumber sekunder dari dari sumber-sumber tertulis, sumber tertulis ini bersumber dari terdiri dari buku kurikulum (KTSP), profil madrasah, atau dokumen resmi lainnya yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti yang menunjang kegiatan belajar mengajar yang ada di MI An Nashriyah Lasem.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik Pengumpulan merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data dan intrumen yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan yang dilakukan dengan

1. Observasi

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif. yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan umum MI An Nashriyah Lasem kabupaten Rembang. Peneliti untuk mendapatkan data tentang implementasi integrasi pembelajarn mapel sains dan PAI mengadakan observasi terhadap dokumen dan pelaksanaan pembelajaran yang ada di MI An Nashriyah Lasem.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara semiterstruktur dengan warga madrasah yaitu kepala madrasah, guru, dan wali siswa dengan menggunakan alat bantu berupa instrumen penelitian untuk mendapatkan dokumen atau keterangan lainnya yang dibutuhkan dalam implementsi integrasi mapel sains dan PAI yang ada di MI An nashriyah Lasem kabupaten Rembang. Dalam wawancara ini, yang diajak wawancara juga dimintai pendapat dan bahkan ide-

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2015), 312

idenya kemudian peneliti mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan implementasi integrasi mapel sains dan PAI yang ada di MI An Nasriyah Lasem. Dokumen yang dikumpulkan berupa foto-foto kegiatan dan dokumen tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan implementasi.

Sedangkan Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵ Instrumen penelitian yang digunakan peneliti terdiri dari pedoman wawancara dan lembar observasi yang digunakan sebagai alat bantu dalam penelitian implementasi integrasi mata pelajaran sains dengan PAI dalam upaya peningkatan mutu di MI An Nashriyah Lasem.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji kredibilitas

Ber macam-macam cara yang bisa dilakukan dalam pengujian kredibilitas yaitu melalui:⁶

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila data dicek kembali sudah benar berarti kredibel, waktu perpanjangan pengamatan dapat dihakiri,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 148

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368-378

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu

1) Triangulasi sumber

Model ini dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Teknik ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka diulang secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan telah dipercaya.

e. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

f. Mengadakan member check

Member chek adalah proses pengecekan data yang dioperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang dipeoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila sudah ada kata sepakat berarti datanya valid sehingga semakin kredibel/dipoercay, tetapi apabila terdapat berbagai penafsiran yang tidak disepakati maka peneliti perlu mengadakan diskusi dengan pemberi data. Tujuan metode ini adalah agar informasi yang diperoleh dan akan dijadikan sebagai penulisan laporan penelitian sesuai dengan dimaksud sumber data atau informan.

2. Pengujian *Tranferability*

Pengujian tranferability ini dimaksudkan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sitematis dan dapat dipercaya.

Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” sesuai hasil penelitian dapat diberlakukan (*tranferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.⁷

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, melakukan sumber data melakukan analisi data, melakukan uji keabsahan data sampai dengan membuat

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377

kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan bukti yang sesuai, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.⁸

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif apabila penelitiannya disepakati oleh banyak orang. Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan dan setelah selesai lapangan. Menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Lexy J. Moloeng Analisis Data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335-336

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*.¹¹

1. **Data Reduction (Reduksi data)**

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka harus dicatat dengan teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu impementasi integrasi mapel sains dengan PAI dalam upaya peningkatan mutu di MI An Nashriyah Lasem.

2. **Data Display (penyajian data)**

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bersifat naratif, bagan, hubungan, antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti berupa bentuk narasi yang tersusun sistematis sesuai dengan rincian yang diteliti yaitu data yang telah direduksi dan dipilah mengenai implementasi integrasi mata pelajaran sains dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam upaya peningkatan mutu di MI An Nashriyah Lasem.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337-345

3. Data *conclurision drawwing/verification*

Verifikasi (penyimpulan), semua data dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dijangkau sehingga dapat ditentukan, apakah sudah dapat ditarik simpulan, atau masih dibutuhkan untuk melakukan analisis. Verifikasi data bertujuan menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis data, sehingga muncul kesimpulan yang mendalam dan komprehensif dari data hasil penelitian mengenai implementasi integrasi mata pelajaran sains dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam upaya peningkatan mutu di MI An Nashriyah Lasem.

